

NOTULENSI RAPAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI, AR-RANIRY BANDA ACEH
Ruang Sidang, Lantai II, Gedung Rektorat UIN Ar-Raniry

Hari/Tanggal : Selasa / 24 Januari 2023

Waktu : 90 Menit (15.10 s.d 16.40 WIB)

Materi Rapat : Evaluasi Pelaksanaan *Tracer Study*

Pimpinan Rapat : Mujiburrahman

Notulis : Erna Zahara

Peserta Rapat : 70 (Tujuh puluh) orang (*daftar hadir terlampir*)

A. PEMBUKAAN

Rapat dengan tema “Evaluasi Pelaksanaan Tracer Study” dibuka oleh Saifullah pada pukul 15.10 WIB.

Pengantar oleh Saifullah

- ✓ *Mukaddimah*
- ✓ Rapat lini 3 hari ini dihadiri oleh para wadek 3, ketua prodi, tujuannya untuk evaluasi pelaksanaan *tracer study*.
- ✓ Meminta arahan dari bapak rektor.

Arahan oleh Mujiburrahman

- ✓ *Mukaddimah*
- ✓ Pertemuan hari ini untuk menyamakan persepsi dalam lingkup lini 3 untuk evaluasi pelaksanaan *tracer study* UIN Ar-Raniry dalam rangka pengisian borang AIPT.
- ✓ Meminta kepada para peserta agar menyampaikan hal-hal yang selama ini menjadi kendala dalam pengisian *tracer study*.

B. DISKUSI (SARAN, MASUKAN & TANGGAPAN)

1. Nasruddin

Bagaimana kriteria untuk pengabdian internasional? Karena ada mahasiswa UIN Ar-Raniry yang sedang magang di Malaysia, apakah itu bisa dianggap menjadi pengabdian internasional.

2. Abd Jalil Salam

- ✓ Untuk bisa dianggap pengabdian internasional, maka ada standar-standar yang harus dipenuhi.
- ✓ Sampai saat ini UIN Ar-Raniry baru berjumlah 4 pengabdian, sebenarnya sangat banyak publikasi yang dilakukan oleh UIN Ar-Raniry namun tidak “dibungkus” dalam bentuk pengabdian.

3. Budi Azhari

Bagi alumni yang bekerja formal, maka bisa dibuktikan dengan melampirkan SK, namun untuk alumni yang bekerja mandiri seperti wiraswasta (berjualan) maka sulit dibuktikan surat usaha dari Keucik setempat. Jika sudah ada kewajiban AIPT untuk pengisian data alumni, maka perlu meminta kepada prodi agar meminta bukti sebagai data dukung ini kepada alumni.

Tanggapan Abd Jalil Salam

- ✓ *Tracer study* tidak ada inovasi untuk IKU, namun untuk AIPT jika butuhkan maka akan dilakukan inovasi maka tidak dilakukan dan sebaliknya.
- ✓ Jalur terakhir tidak ada surat keterangan namun bisa dibuktikan dengan foto dll.

4. Mujiburrahman

Borang AIPT akan ditunjukkan kepada para asesor. Sebagian borang akan dikumpulkan oleh prodi, disarankan oleh ketua prodi kalau ada bukti surat keterangan bahwa mereka swasta, BUMN, BUMD, jika alumni memiliki usaha sendiri maka dibuktikan dengan dokumen izin usaha, setelah dikumpulkan oleh prodi kemudian diberikan kepada panitia borang (AIPT). Beberapapun yang terkumpul menjadi dokumen untuk asesor.

5. Buhori Muslim

- ✓ Untuk memenuhi kuota TS yang diminta yaitu dengan aturan memenuhi standar minimal 390 TS pertahun, dan yang dipakai adalah TS -2,-3 dan -4 dari sekarang (2022) yaitu alumni tahun 2019/2020, 2018/2019 dan 2017/2018, untuk keseluruhannya minimal 1.500 alumni. Dalam *tracing* (i) responden harus memberi tau bahwa mereka maksimal 3 bulan mendapat pekerjaan (setelah wisuda) (ii) pekerjaan mereka bukan di lokal (jika mereka kerja di Aceh, mendapat angka 2, untuk alumni yang bekerja di tingkat nasional mendapat angka 3, alumni yang bekerja di perusahaan multinasional, mendapat angka 4. Meminta agar ketika prodi melakukan tracing, maka arahkan mereka untuk mengisinya). Golongan pekerjaan untuk PNS dianggap level nasional, BUMN (Telkom, Pertamina dan perusahaan sejenisnya) mendapat angka 4.
- ✓ Untuk pekerjaan simple, banyak alumni yang bekerja di LIPIA, maka lakukan tracing ke sana.
- ✓ Terkait dengan pekerjaan akan jadi masalah jika tidak ada kesesuaian bidang kerja, untuk itu pekerjaan harus linear dengan pendidikan.
- ✓ Perlu memaksimalkan responden.
- ✓ Yang paling tau kondisi adalah ketua prodi, tidak boleh menunggu informasi dari Bapak Ghufuran.
- ✓ Perlu ada strategi agar responden percepatan memberikan jawaban, bulan Maret harus sudah lengkap masuk untuk kita analisis data.

- ✓ Perlu keseriusan dan besinergi agar responden bertambah untuk pengisiannya.

6. Reza

Arahan prodi, sudah dilakukan oleh prodi dengan adanya AMI, sudah diisi oleh prodi dan diserahkan kepada LPM. Prodi juga sudah mengisi *google form*, namun data-data tersebut tidak bisa diakses. Meminta penjelasan dari LPM kemana data-data tersebut.

Tanggapan Buhori Muslim

- ✓ AMI, selama ini kegiatan kita berbasis APS. Aplikasi sudah inisiasi 2 tahun yang lewat namun baru muncul sekarang.
- ✓ Untuk *tracing* studi baru diakui adalah aplikasi bukan *google form*.
- ✓ Semua data lulusan ada di *google form*.

7. Ibu disamping buhori

- ✓ Bagaimana jika NIM tidak diingat oleh alumni? Meminta agar nama-nama yang akan disurvei dikirimkan NIM ke prodi.
- ✓ Bagaimana dengan masa kerja?

Mujiburrahman

- ✓ Mahasiswa lulusan 2017 s.d 2018, 2019 dan 2020. Perlu dilihat kembali database mahasiswa yang akan di-*survey*.
- ✓ Data mahasiswa dikirim ke prodi, prodi menghubungi sesuai nama dan NIM yang dikirim oleh PTIPD, akan dibenah oleh tim Bapak Ghufuran.
- ✓ Meminta agar disampaikan keluhan-keluhan dalam pelaksanaan *tracer study*.

Ibu disamping buhori

Bagaimana cek di prodi terkait data *tracer study* ini?

8. Ghufuran Ibnu Yasa

- ✓ Data yang ada pada PTIPD saat ini sedikit *risk-an* karena ada nomor *handphone* dan email alumni sehingga yang dikirim ke prodi adalah dalam bentuk *view* saja. Besok akan di-update yang sudah mengisi survey sehingga persentasenya bertambah.
- ✓ Data sudah ada tinggal dimanfaatkan ada nope dan email dan memastikan dan memandu mereka (alumni) untuk mengisi *survey*. Jika kelasnya internasional maka akan dipilah. Mengejar bukti SK sehingga sedikit banyak mendukung dokumen borang. Supply data kemahasiswaan, berkoodinasi data kemahasiswaan data borang ini berhak disurvei. Isu lupa NIM, mungkin bagi mahasiswa yang tamat 20 tahun yang lalu, karena jika tamat tahun 2017, maka tidak akan lupa.

9. Khairuddin

Apakah alumni yang sudah bekerja pada Program Pascasarjana (PPs) bisa diambil untuk mendukung AIPT?

Buhori Muslim

Bisa

Khairuddin

Untuk *tracer study*, jika mengambil PPs lebih banyak, maka akan lebih baik.

Abd. Jalil Salam

- ✓ PPs masih sangat sedikit yang mengisinya, baru mengisi satu orang per prodinya.
- ✓ Yang paling banyak mengisi adalah prodi Pendidikan Teknologi Informasi yaitu 66 orang.
- ✓ Secara umum dan random sudah ada 400 orang yang mengisi, mungkin setelah disaring hanya bisa dipakai 40 orang saja.

Tanggapan Mujiburrahman

Prodi di FTK yang banyak mengisi, meminta fakultas lain juga. Secara pribadi sudah mengirim *link* ke pasca untuk diisi *tracer study* ini. Harapan per tahun per prodi 20 orang maka akan aman untuk memenuhi kuota respondennya.

Buhori Muslim

PPG bisa masuk, sudah bisa dipakai 2 TS.

Abd. Jalil Salam

Rerata menunggu pekerjaan 6 bulan, presentase lulusan yang melanjutkan studi 5%, wiraswasta 30%.

Mujiburrahman

Akan dievaluasi satu minggu ke depan sehingga berharap dengan kerjasama ini, panitia AIPT tidak melakukan inovasi pada TC. Data real yang diisi 80% tercapai.

C. PENUTUP

Catatan Penutup oleh Saifullah

Hal yang sangat penting diperhatikan yaitu limit waktu yang sudah sangat dekat, meminta semua prodi memaksimalkan waktu yang ada. Ke depan akan menjadi perhatian dalam *tracer study* yaitu kesesuaian dengan *expert* dan *skill* dengan pekerjaan alumni.

Catatan Tambahan

Khairuddin

Ada uniting 56 mahasiswa dibagi 3 unit semestinya 2 unit, untuk unit yang tidak memenuhi 30 mahasiswa, agar dicek kembali unitnya. Meminta agar prodi memperhatikan jumlah mahasiswa dalam unit, unit harus full, karena jika masih ada unit yang sedikit mahasiswanya, akan dihilangkan oleh PTIPD atas perintah Warek 2.

Mujiburrahman

Ruang kuliah akan di-desain ada meja letter U, agar menampilkan kesan ruang lebih elegan, lebih bagus dari kondisi sekarang. Jika dibuat meja tidak akan mengecilkan *space* ruangan, 30 mahasiswa tetap bisa tercover dalam ruang. Untuk ruangan yang *space* kecil-kecil, maka akan dikecualikan, dibenah sehingga ruang kuliah benar-benar nyaman untuk menulis. Karena selama ini untuk sidang digunakan kursi lipat.

D. KESIMPULAN

Rapat dengan tema "Evaluasi Pelaksanaan Tracer Study" ditutup oleh Saifullah pada pukul 16.40 WIB.

Pimpinan Rapat,

Mujiburrahman

Rektor sedang Memberikan Arahkan pada Rapat dengan tema “Evaluasi Pelaksanaan Tracer Study” yang berlangsung di Ruang Sidang, Lantai II, Gedung Rektorat UIN Ar-Raniry, Selasa, 24 Januari 2023.

Diskusi pada Rapat dengan tema “Evaluasi Pelaksanaan Tracer Study” yang berlangsung di Ruang Sidang, Lantai II, Gedung Rektorat UIN Ar-Raniry, Selasa, 24 Januari 2023.

Para Peserta pada Rapat dengan tema “Evaluasi Pelaksanaan Tracer Study” yang berlangsung di Ruang Sidang, Lantai II, Gedung Rektorat UIN Ar-Raniry, Selasa, 24 Januari 2023.

Suasana pada Rapat dengan tema “Evaluasi Pelaksanaan Tracer Study” yang berlangsung di Ruang Sidang, Lantai II, Gedung Rektorat UIN Ar-Raniry, Selasa, 24 Januari 2023.